

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam dunia pendidikan, kita sering menjumpai kata mendidik dan pendidikan. Pendidikan berasal dari kata didik yang berarti proses perubahan sikap dan tata laku seseorang dalam usaha mendewasakan manusia. Jadi, definisi dari pendidikan adalah proses atau perbuatan mendidik. Banyak pendapat dan asumsi dari definisi pendidikan, hal ini bergantung pada sudut pandang masing-masing dan teori yang dipegang dalam penafsiran pendidikan tersebut.

Pendidikan dalam perspektif formal dan operasional, sebagaimana terdapat dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, yakni usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.

Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya istilah pendidikan atau paedagogie berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Selanjutnya pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih baik dalam arti mental.

Dewasa ini, pendidikan merupakan suatu kebutuhan dasar dalam kehidupan serta sebagai faktor yang dominan dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan juga mampu mengatasi dan mengikuti tantangan jaman serta dapat membawa pengaruh positif dalam berbagai sendi-sendi kehidupan. Pendidikan merupakan anak tangga mobilitas dalam pencapaian titik kemapanan dan kesuksesan seseorang.

Sejatinya seluruh manusia membutuhkan pendidikan demi mendapatkan kehidupan yang baik. Di berbagai negara, pendidikan sudah merupakan sesuatu yang wajib didapatkan oleh setiap individu sebab pendidikan merupakan tolak ukur dalam kemajuan suatu negara. Dewasa ini, tidak hanya orang-orang tertentu saja yang layak mendapatkan pendidikan. Di Indonesia sendiri telah dicanangkan sebuah program sekolah gratis agar seluruh anak mendapatkan pendidikan guna menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencetak generasi penerus bangsa yang membawa pengaruh positif terhadap perkembangan Negara Indonesia.

Pendidikan sangat diperlukan demi menentukan masa depan dari seorang anak kelak, sebab pendidikan adalah modal yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk dapat hidup di zaman yang sulit ini. Hal ini sangat nyata dalam dunia kerja yang mempertanyakan dan mengisyaratkan tamatan atau pendidikan dalam setiap penerimaan lapangan kerja. Tidak dapat disangkal bahwa sudah menjadi kewajiban setiap orang tua untuk bekerja keras agar anaknya mendapatkan pendidikan yang baik. Hal inilah yang dilakukan oleh karyawan PT.

PP Lonsum Rambung Sialang agar anak-anak mereka mendapat pendidikan yang baik.

Pada prinsipnya PT. PP Lonsum merupakan sebuah perusahaan perkebunan yang berawal sejak satu abad lalu tepatnya pada tahun 1906. PT. PP Lonsum adalah perusahaan perkebunan dan perdagangan yang berbasis di London. Awal berdirinya perusahaan mendiversifikasikan tanaman menjadi tanaman karet, teh, dan kakao yang kemudian diubah menjadi kelapa sawit di era 1980. PT. PP Lonsum memiliki 38 perkebunan inti dan 14 perkebunan plasma di Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi.

Di Sumatera, PT. PP Lonsum bergerak dalam bidang perkebunan yang terdiri dari perkebunan kelapa sawit, perkebunan karet, perkebunan coklat, perkebunan kopi, dan perkebunan teh. Perkebunan-perkebunan ini tersebar di berbagai daerah termasuk di daerah sei rampah yang meliputi kebun Rambung Sialang, kebun Sei Bulan, dan kebun Bah bulian. Salah satu PT. PP Lonsum yang terletak di Sei Rampah adalah PT. PP Lonsum Rambung Sialang Estate di kabupaten Serdang Bedagai tepatnya di desa Rambung Sialang Tengah.

Desa Rambung Sialang Tengah memiliki tiga divisi dengan jumlah karyawan kurang lebih 300 yang masing-masing divisi memiliki 100 karyawan. Setiap karyawan yang bekerja pada PT. PP Lonsum tergolong pada usia produktif dan telah berkeluarga. Rata-rata setiap keluarga karyawan memiliki 2-3 orang anak yang diantaranya berada pada usia sekolah dan mayoritas duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA).

Dalam menunjang pendidikan anak, penghasilan orang tua sangatlah dibutuhkan karena memiliki pengaruh yang sangat besar. Tinggi rendahnya pendidikan anak dipengaruhi oleh keadaan ekonomi orang tua, sudah menjadi tanggung jawab orang tua untuk membiayai pendidikan anak. Dalam menunjang pendidikan, biaya merupakan faktor yang sangat dominan dan menjadi tanggung jawab orang tua. Biaya tersebut ditujukan untuk memenuhi segala keperluan anak yaitu berupa pembayaran SPP, seragam sekolah, buku pelajaran, dan keperluan lainnya.

Selain faktor pendapatan, diperlukan motivasi yang kuat dari orang tua sebagai penunjang pendidikan. Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak sangat diperlukan guna membangkitkan semangat belajar untuk meraih prestasi. Untuk memberikan motivasi belajar kepada anak, orang tua dapat melakukan hal seperti menanyakan hasil ulangan sekolah, memberikan penguatan dan penghargaan terhadap usaha belajar anak yang baik. Namun sering kali orang tua kurang tanggap dalam memberikan motivasi untuk anaknya sehingga anak menjadi kurang peduli terhadap pendidikan.

Faktor lain yang mempengaruhi kondisi pendidikan anak adalah lingkungan tempat tinggal, dimana lingkungan tempat tinggal membentuk karakter anak yang akan membentuk kepribadian di masa depan. Lingkungan karyawan PT. PP Lonsum Rambung Sialang merupakan lingkungan yang homogen yang memiliki suku, agama, adat istiadat, dan pekerjaan yang relatif sama. Lingkungan tempat tinggal karyawan PT. PP Lonsum Rambung Sialang mayoritas beragama Islam dan berasal dari suku Jawa.

Lingkungan desa rambung sialang tengah memiliki tradisi-tradisi suku jawa dan tetap dilestarikan hingga saat ini, seperti ritual kelahiran, khitanan, pernikahan, dan lain-lain. Lingkungan tempat tinggal karyawan yang homogen ini membawa pengaruh yang negatif bagi perkembangan pendidikan anak seperti perkembangan ilmu pengetahuan yang cenderung stagnan dan tidak berkembang, wawasan yang sempit, dan memiliki pola pikir yang ada saat ini merupakan sesuatu yang baik.

Kondisi pendidikan anak karyawan PT. PP Lonsum Rambung Sialang memotivasi penulis untuk melakukan penelitian di PT. PP Lonsum Rambung Sialang Estate di desa Rambung Sialang Tengah Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi pendidikan anak karyawan PT. PP Lonsum Rambung Sialang di desa Rambung Sialang Tengah.
2. Keadaan ekonomi karyawan PT. PP Lonsum Rambung Sialang di desa Rambung Sialang Tengah.
3. Kurangnya motivasi yang diberikan orang tua terkait pendidikan terhadap anak.
4. Kondisi lingkungan yang homogen membawa pengaruh bagi perkembangan pendidikan anak.

### **C. Pembatasan Masalah**

Bertolak dari identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu kondisi pendidikan anak karyawan PT. PP Lonsum Rambung Sialang di desa Rambung Sialang Tengah Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.

### **D. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi keluarga karyawan di PT. PP Lonsum Rambung Sialang Desa Rambung Sialang Tengah Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai?
2. Bagaimana kondisi pendidikan anak karyawan PT. PP Lonsum Rambung Sialang Desa Rambung Sialang Tengah Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendidikan anak karyawan PT. PP Lonsum Rambung Sialang Desa Rambung Sialang Tengah Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi keluarga karyawan di PT. PP Lonsum Rambung Sialang Desa Rambung Sialang Tengah Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.

2. Untuk mengetahui kondisi pendidikan anak karyawan PT. PP Lonsum Rambung Sialang Desa Rambung Sialang Tengah Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan anak karyawan PT. PP Lonsum Rambung Sialang Desa Rambung Sialang Tengah Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat akademik dan manfaat praktis. Secara akademik penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya tentang pendidikan anak dalam keluarga.

Adapun manfaat praktis penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Penulis, menambah wawasan khususnya tentang pendidikan anak di Desa Rambung Sialang Tengah Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Orang tua, memberikan pemahaman tentang arti pendidikan yang sebenarnya agar lebih memotivasi dan memfasilitasi anak dalam menunjang pendidikan.
3. Masyarakat, memberikan gambaran tentang betapa pentingnya pendidikan bagi anak demi menentukan masa depan.